



RINGKASAN

PUTRI NIKIYA. Audit atas Aset Tetap pada PT ABC oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan (*Audit of Fixed Assets at PT ABC by Public Accountant Firm Slamet Riyanto, Aryanto & Partners*). Dibimbing oleh IMAN FIRMANSYAH.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan digunakan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk kegiatan administratif dan diperkirakan dapat digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap dibagi menjadi dua jenis yaitu aset tetap yang mempunyai wujud (*fixed tangible assets*) dimana aset tersebut dapat dilihat dan diraba, dan aset tetap yang tidak memiliki wujud (*fixed intangible assets*) sehingga tidak dapat dilihat maupun diraba. Sifat atau ciri aset tetap diantaranya sebagai berikut: tujuan dari pembeliannya bukan untuk dijual kembali atau diperjualbelikan melainkan untuk kegiatan operasional perusahaan; mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun; dan jumlahnya cukup material. Sifat pertama adalah hal yang membedakan aset tetap dengan persediaan. Sifat kedua merupakan alasan mengapa aset tetap perlu disusutkan. Terakhir sifat ketiga merupakan salah satu alasan mengapa perusahaan harus memiliki kebijakan kapitalis. Sifat ketiga dari aset tetap yang material menimbulkan perbedaan perhitungan antara catatan yang ada di perusahaan dengan keadaan aset tetap yang sebenarnya.

Penulisan laporan akhir ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan tahapan audit atas aset tetap pada PT ABC mulai dari tahap menilai risiko (*risk assessment*), tahap menanggapi risiko (*risk response*), dan terakhir tahap pelaporan audit (*reporting*). Tujuan penulisan laporan akhir selanjutnya adalah menguji setiap asersi audit atas aset tetap pada PT ABC. Asersi manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan diklasifikasikan menjadi lima golongan, diantaranya: asersi keberadaan atau keterjadian (*existence or occurrence*); asersi kelengkapan (*completeness*); asersi hak dan kewajiban (*right and obligation*); asersi penilaian dan alokasi (*valuation and allocation*); dan terakhir asersi penyajian dan pengungkapan (*presentation dan disclosure*). Tujuan terakhir dari penulisan laporan akhir ini adalah menguraikan temuan audit atas aset tetap pada PT ABC. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh melalui wawancara dengan manajemen, observasi langsung, dan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki PT ABC saat mengaudit. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi buku. Pengumpulan data untuk laporan akhir ini menggunakan beberapa metode diantaranya: wawancara, observasi langsung, studi dokumen, dan studi pustaka.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Perusahaan yang memiliki laporan keuangan pasti membutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangannya. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan oleh tim auditor KAP SLR pada PT ABC, tim auditor telah melaksanakan semua tahapan audit dengan menggunakan bantuan aplikasi audit yang disebut ATLAS (*Audit Tool and Linked Archived System*). Tahapan audit dimulai dari tahap menilai risiko (*risk assessment*) dimana pada tahap menilai risiko (*risk assessment*) memuat dua komponen yakni tahap penerimaan perikatan dan tahap perencanaan audit. Tahap penerimaan perikatan berisi isu pelaporan keuangan terdahulu; informasi integritas manajemen; kompetensi, ketersediaan waktu, dan independensi personel KAP; komunikasi dengan auditor terdahulu; serta membuat surat perikatan audit. Tahap perencanaan audit dilakukan dengan memahami bisnis dan industri klien; melaksanakan prosedur analitik; menghitung tingkat materialitas; mempertimbangkan tingkat risiko audit; serta memahami pengendalian internal klien. Tim auditor juga telah melakukan tahap menanggapi risiko (*risk response*) dengan dilakukannya pengujian analitik, pengujian pengendalian, dan pengujian substantif. Terakhir auditor telah melakukan tahap pelaporan audit (*reporting*) yang dibuktikan dengan dibuatkannya draft audit untuk PT ABC. Auditor selanjutnya melakukan pengujian asersi sesuai dengan prosedur. Pengujian asersi dapat disimpulkan bahwa asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi hak dan kewajiban, dan asersi penyajian dan pengungkapan secara keseluruhan sudah dipenuhi oleh PT ABC, namun untuk asersi penilaian belum terpenuhi karena masih ditemukan beberapa permasalahan pada saat dilakukannya pengujian. Temuan yang ditemukan auditor akan mempengaruhi opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Temuan-temuan tersebut diantaranya perbedaan perhitungan penyusutan yang dilakukan perusahaan dengan tim auditor dimana tim auditor nantinya akan memisahkan jumlah penyusutan. Temuan selanjutnya adalah tidak dilakukannya pemeriksaan aset yang sudah rusak, adanya aset tetap yang belum atas nama PT ABC, tidak dipisahnya perhitungan antara tanah dan bangunan, belum diperpanjangnya aset tanah dan bangunan yang bersatus hak guna bangunan serta tidak terdapat kode inventaris barang. Semua temuan akan dimasukkan ke dalam *management letter* sebagai bahan bacaan dan dan perbaikan manajemen untuk kedepannya. Pengendalian internal PT ABC masih dinilai kurang baik dari segi aktivitas maupun informasi. Jasa audit yang diberikan kepada PT ABC adalah jasa audit umum dimana setiap temuan yang ada akan mempengaruhi opini auditor. Opini yang dikeluarkan oleh tim auditor KAP SLR yang dimuat kedalam Laporan Audit Independen tahun 2019 untuk PT ABC adalah wajar tanpa pengecualian.

Kata kunci: aset tetap, asersi, audit, temuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

